

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian pustaka atau library research untuk memahami nilai-nilai ibadah yang terkandung dalam animasi kartun Nussa dan Rara, dengan menggunakan analisis semiotik John Fiske. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana situasi yang disajikan dalam film Nussa dan Rara mencerminkan nilai-nilai ibadah melalui animasi kartun.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran dan pemahaman mengenai hal-hal yang memiliki makna, seperti nilai-nilai ibadah yang ada dalam animasi kartun Nussa dan Rara. Data kualitatif adalah data yang diekspresikan secara verbal, bersifat interpretatif, menekankan pada analisis kontekstual, dan tidak bergantung pada pengukuran, angka, atau ukuran yang bersifat empiris.

B. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini dibagi ke dalam dua kategori yaitu data pokok (primer) dan pelengkap (sekunder).

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan ibadah dalam animasi kartun Nussa dan Rara (Analisis Semiotik John Fiske), meliputi :

- a. Nilai-Nilai Ibadah Mahdah yaitu: episode rukun islam, rukun iman, shalat itu wajib, latihan puasa dan ayo berdzikir.
- b. Nilai-Nilai Ibadah Ghairu Mahdah yaitu: episode senyum sedekah, adab makan, adab minta izin, adab menguap dan dahsyatnya basmalah.
- c. Analisis Semiotik John Fiske Dalam Animasi Kartun Nussa Dan Rara.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, dan artikel, atau sumber informasi lain dari internet yang berhubungan dengan penelitian pada animasi kartun Nusa dan Rara. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah animasi kartun Nussa dan Rara. Yang menjadi data adalah script berupa dialog dalam bahasa indonesia dan visual berupa potongan scene. Adapun jumlah episode animasi ini sampai sekarang sudah 295 episode. Tetapi jumlah yang akan diteliti hanya 10 episode saja, yaitu:

- a. Dahsyatnya Basmallah, tayang pada 30 November 2018
- b. Senyum Itu Sedekah, tayang pada 14 Desember 2018
- c. Rukun Islam, tayang pada 29 Maret 2019
- d. Adab Makan, tayang pada 3 April 2019

- e. Latihan Puasa, tayang pada 26 April 2019
- f. Shalat Itu Wajib, tayang pada 1 November 2019
- g. Rukun Iman, tayang pada 6 Desember 2019
- h. Ayo Berdzikir, tayang pada 6 Desember 2019
- i. Adab Minta Izin, tayang pada 24 Januari 2020
- j. Adab Menguap, tayang pada 13 November 2020

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk memperoleh data untuk tujuan penelitian. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian literatur ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku, surat kabar, majalah, dan media audio visual seperti video, televisi, dan internet, untuk mencari informasi tentang fokus penelitian pada animasi kartun Nussa dan Rara, serta pengamatan dalam buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Pada tahapan ini, peneliti mengkaji sepuluh episode yang bertema ibadah pada animasi kartun Nussa dan Rara yaitu: ‘Rukun Islam’, ‘Latihan Puasa’, ‘Shalat Itu Wajib’, ‘Ayo Berdzikir’, ‘Rukun Iman’, ‘Adab Makan’, ‘Senyum Sedekah’, ‘Adab Menguap’, ‘Adab Minta Izin’, dan “Dahsyatnya Basmalah”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder:

- a. Menonton dan memahami isi kartun, peneliti akan menonton kartun berulang kali, kemudian memahami secara keseluruhan isi kartun dan

menilai scene-scene yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan ibadah.

- b. Memotong scene, peneliti akan memotong adegan atau scene yang memuat tanda-tanda yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan ibadah.

D. Teknik Analisis Data

Langkah awal peneliti akan mengunduh animasi kartun Nussa dan Rara, kemudian mengklarifikasikan adegan-adegan dalam animasi kartun tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis semiotik. Terakhir, ditariklah kesimpulan nilai-nilai ibadah dari potongan-potongan adegan kartun secara utuh. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis semiotik John Fiske untuk mengetahui hubungan tanda-tanda, yaitu menggunakan kode perilaku (behavior), ucapan (speech), dan gerakan (gesture) yang terdapat pada animasi kartun Nussa dan Rara.